

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Model ini mengadopsi model kampanye Ostergaard, dengan memodifikasi tahapan persiapan pada pengelolaan kampanye yaitu pembentukan DHE. Model ini melibatkan siswa sebagai agen kampanye sekaligus komunikator yang dianggap mampu mempengaruhi target sasaran yang juga merupakan siswa dengan kesamaan karakteristik dan latar belakang, sehingga modifikasi ini menjadi penentu keberhasilan penerapan model kampanye hemat energi melalui kreasi keroncong.

Model ini sendiri ternyata mampu berkrontibusi mengurangi permasalahan sosial dalam hal ini adalah rendahnya kesadaran perilaku hemat energi di kalangan remaja. Hasil dari penerapan model menunjukkan bahwa perubahan perilaku hemat energi terjadi pada siswa SMA BPI 1 walaupun perubahan belum terlalu signifikan. Dampak perubahan yang terjadi tidak hanya kepada siswa (DHE), juga kepada siswa lainnya.

B. Rekomendasi

1. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam mengembangkan kreativitas guru dan siswa di sekolah, sehingga guru dan siswa dapat bersama-sama mengatasi permasalahan yang ada menggunakan cara-cara yang lebih kreatif dan menarik. Kampanye hemat energi melalui kreasi musik dapat diaplikasikan di sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap perilaku hemat energi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian berikutnya dalam membuat model kampanye untuk perubahan sosial. Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian lebih lanjut mencakup semua kalangan dalam lingkup yang lebih besar misalnya skala nasional. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian tentang pengaruh musik keroncong secara musikal dalam membangun kesadaran.